

Pelatihan Penggunaan Aplikasi Scispace untuk Penulisan Karya Ilmiah Guru SMAN 6 Pekanbaru

Febrizal Alfarasy Syam¹, Rizki Novendra^{*2}, Pandu Pratama Putra³,
Nurliana Nasution⁴, Yogo Turnandes⁵

¹Magister Pendidikan Vokasi Keteknikan, Sekolah Pascasarjana, Universitas Lancang Kuning

²Sistem Informasi, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning

³Teknik Informatika, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning

⁴Magister Ilmu Komputer, Sekolah Pascasarjana, Universitas Lancang Kuning

⁵Bisnis Digital, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Lancang Kuning

E-mail: febrizal@unilak.ac.id¹, rizkinovendra@unilak.ac.id², pandupratamaputra@unilak.ac.id³,
nurliana@unilak.ac.id⁴, turnandes@unilak.ac.id⁵

Abstract

This study aims to develop and implement a training program on the use of the Scispace application to assist teachers at SMAN 6 Pekanbaru in writing scientific papers. Scispace is a digital platform designed to streamline the process of writing, managing references, and publishing academic work more efficiently. The primary focus of this research is to evaluate how training in Scispace can enhance teachers' abilities to produce scholarly writing that meets academic standards, while also introducing technological tools that support scientific productivity in educational settings. The research adopts a quantitative approach with an experimental design, involving a series of intensive training sessions for participating teachers. The training covers key features of the Scispace application, such as the use of templates, reference management, and collaborative writing tools. Participants' writing abilities are assessed using pre-tests and post-tests to measure improvements in their academic writing skills. The expected outcomes of this study include significant improvements in teachers' competencies in writing scientific papers and increased adoption of technology to support academic productivity. In addition, the study seeks to identify the challenges teachers may face when adopting the application and to provide strategic recommendations for the development of similar training programs in the future.

Keywords: Scispace, Academic Writing, Teacher Training, Educational Technology, Scientific Paper Development

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menerapkan pelatihan penggunaan aplikasi Scispace sebagai alat bantu dalam penulisan karya ilmiah bagi para guru di SMAN 6 Pekanbaru. Scispace merupakan platform digital yang dirancang untuk memfasilitasi proses penulisan, pengelolaan referensi, dan publikasi karya ilmiah secara lebih efisien. Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengevaluasi sejauh mana pelatihan penggunaan aplikasi tersebut dapat meningkatkan kompetensi guru dalam menyusun karya ilmiah sesuai dengan standar akademik, serta memperkenalkan teknologi yang relevan guna mendukung produktivitas ilmiah di lingkungan pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen, di mana para guru peserta pelatihan diberikan pembelajaran intensif terkait fitur-fitur utama aplikasi Scispace, termasuk penggunaan template, manajemen sitasi, serta penulisan kolaboratif daring. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan kemampuan peserta dalam penulisan karya ilmiah. Hasil yang diharapkan dari kegiatan ini adalah adanya peningkatan signifikan dalam keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah, serta meningkatnya pemanfaatan teknologi dalam mendukung produktivitas akademik. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kendala yang dihadapi guru dalam mengadopsi aplikasi tersebut, dan memberikan rekomendasi strategis untuk pelaksanaan pelatihan serupa di masa mendatang.

Kata kunci: Scispace, Penulisan Akademik, Pelatihan Guru, Teknologi Pendidikan, Pengembangan Karya Ilmiah

1. PENDAHULUAN

Menulis karya ilmiah dalam konteks pendidikan sangat penting bagi guru karena meningkatkan kompetensi profesional mereka dan mendukung pengembangan siswa. Guru memainkan peran penting dalam membimbing siswa dalam penulisan ilmiah, yang merupakan bagian integral dari kurikulum dalam pendidikan menengah. Panduan ini membantu siswa mengembangkan keterampilan penting seperti menyusun karya ilmiah, menganalisis masalah, dan menjaga akurasi dalam menulis, yang diperlukan untuk keberhasilan akademis (Adolph, 2016). Bagi guru, terlibat dalam penulisan ilmiah dan publikasi bukan hanya persyaratan profesional tetapi juga sarana untuk meningkatkan kompetensi dan kredibilitas mereka. Program pelatihan telah menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kemampuan guru untuk menulis dan menerbitkan makalah ilmiah, sehingga meningkatkan kedudukan profesional mereka dan berkontribusi pada kemajuan karir mereka (Kurniawan et al., 2023).

Selain itu, penulisan ilmiah berfungsi sebagai investasi strategis bagi guru, mirip dengan dosen, karena membantu perkembangan karir dan pengakuan kelembagaan (Siregar & Sihotang, 2024). Lokakarya dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bertujuan meningkatkan keterampilan menulis ilmiah guru telah terbukti efektif, memungkinkan guru memenuhi persyaratan untuk program pengembangan profesional dan promosi (Oktavia Liza et al., 2023). Selain itu, dengan menumbuhkan budaya penyelidikan ilmiah dan literasi, guru dapat menginspirasi siswa untuk terlibat lebih dalam dengan penulisan ilmiah, sehingga meningkatkan literasi membaca dan menulis mereka (Alfisyahrina Hapsery, 2024). Secara keseluruhan, penulisan ilmiah adalah komponen penting dari profesionalisme guru, berkontribusi pada pertumbuhan karir pribadi dan pengembangan pendidikan siswa.

Aplikasi Scispace, sebagai solusi teknologi, secara signifikan meningkatkan efisiensi dan kepatuhan terhadap standar akademik dalam penulisan ilmiah untuk guru. Ini dicapai melalui integrasi alat berbasis AI yang merampingkan berbagai aspek proses penulisan. Misalnya, alat AI seperti Copilot oleh Scispace berfungsi sebagai asisten peneliti, menjelaskan teks kompleks dan memberikan pertanyaan tindak lanjut yang berwawasan luas, yang membantu dalam pemahaman komprehensif tentang literatur ilmiah (Jha et al., 2022). Hal ini sangat bermanfaat bagi guru yang sering berjuang untuk mengintegrasikan pemikiran teoretis dan praktis dalam artikel ilmiah mereka (Anwar & Asari, 2022). Selain itu, penggunaan literasi digital dan sumber daya elektronik, seperti Google Scholar, memberdayakan guru untuk mengakses referensi yang akurat, sehingga meningkatkan kepercayaan diri mereka dan meningkatkan kualitas karya ilmiah mereka (Crisdian et al., 2023). Model proses kognitif penulisan lebih lanjut mendukung hal ini dengan mengidentifikasi area yang kurang dipelajari dalam perencanaan dan peninjauan, yang sekarang dapat diatasi oleh kemajuan teknologi baru-baru ini (Gero et al., 2022). Selain itu, alat AI seperti Grammarly dan Writefull menawarkan koreksi dan umpan balik bahasa real-time, meningkatkan keterbacaan dan kredibilitas makalah ilmiah, terutama untuk penutur bahasa Inggris non-pribumi (Yasin & AL-Hamad, 2023). Alat-alat ini secara kolektif memfasilitasi proses penulisan yang lebih efisien, memungkinkan guru untuk fokus pada kualitas konten dan ketelitian akademis, yang pada akhirnya mengarah pada peningkatan output ilmiah.

Banyak pendidik di SMAN 6 Pekanbaru mengalami kekurangan dalam kompetensi digital yang menghalangi komposisi karya ilmiah mereka. Mereka sering mengalami tantangan dalam memanfaatkan sumber daya digital seperti perangkat lunak manajemen referensi atau lingkungan penulisan berbasis cloud, dan menunjukkan kurangnya keakraban dengan konvensi penulisan akademis yang ketat. Selain itu, pemahaman yang tidak memadai tentang keamanan data, ditambah dengan kerangka waktu yang terbatas untuk pelatihan tambahan, merupakan hambatan lebih lanjut. Akibatnya, instruksi dalam pemanfaatan aplikasi digital seperti Scispace sangat penting untuk memfasilitasi pendidik dalam meningkatkan kemampuan menulis ilmiah mereka dan mencapai tolok ukur akademik yang diantisipasi.

Pelatihan dalam pemanfaatan aplikasi teknologi seperti Scispace sangat penting untuk meningkatkan kompetensi pendidik dalam komposisi manuskrip ilmiah, karena aplikasi ini

menawarkan segudang fungsi yang memfasilitasi dan mempercepat proses penulisan. Melalui pemanfaatan Scispace, pendidik dapat secara efektif mengelola referensi bibliografi, menyusun kutipan, dan menggunakan templat penulisan yang diformat secara akurat sesuai dengan standar akademik yang ditetapkan. Fungsi ini berkontribusi pada mitigasi ketidakakuratan teknis yang sering muncul dalam praktik penulisan ilmiah konvensional. Selain itu, aplikasi ini mendorong kolaborasi digital, sehingga merampingkan proses bagi pendidik untuk terlibat dengan rekan kerja dalam pengembangan manuskrip ilmiah. Pelatihan ini juga akan meningkatkan kepercayaan para pendidik dalam menggunakan alat teknologi, sehingga memungkinkan mereka untuk tetap mengikuti kemajuan dalam lanskap akademik dan melanjutkan pertumbuhan profesional mereka. Dilengkapi dengan kompetensi ini, pendidik akan mampu menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas tinggi, relevan, dan sesuai dengan kriteria akademik yang ketat.

Sebagai mitra dalam pelaksanaan kegiatan Program Kemitraan Masyarakat (PKM) dari skim APBU ini, SMAN 6 Pekanbaru menghadapi beberapa permasalahan yang teridentifikasi melalui analisis situasi, yaitu belum optimalnya proses penginstalan aplikasi reference manager Mendeley Desktop, kurangnya pemahaman terhadap fitur-fitur yang tersedia dalam Mendeley dan Scispace, serta keterbatasan pengalaman guru dalam praktik penulisan karya ilmiah yang sesuai kaidah akademik. Untuk menjawab tantangan tersebut, solusi yang ditawarkan meliputi serangkaian langkah strategis, dimulai dari observasi langsung ke SMAN 6 Pekanbaru untuk mengidentifikasi kebutuhan riil guru dalam meningkatkan kompetensi penulisan ilmiah, serta pemetaan alat bantu yang biasa digunakan dalam proses tersebut. Selanjutnya, dilakukan pelatihan intensif guna meningkatkan keterampilan guru dalam menyusun karya ilmiah yang menarik dan inovatif, disertai pemberian tugas sebagai stimulus pengembangan kreativitas. Kegiatan ini juga mencakup simulasi penggunaan aplikasi Scispace untuk memfasilitasi pengalaman langsung guru dalam menulis secara digital. Pada tahap akhir, dilakukan evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman guru terhadap fitur-fitur Scispace dan kualitas hasil karya ilmiah yang telah mereka susun.

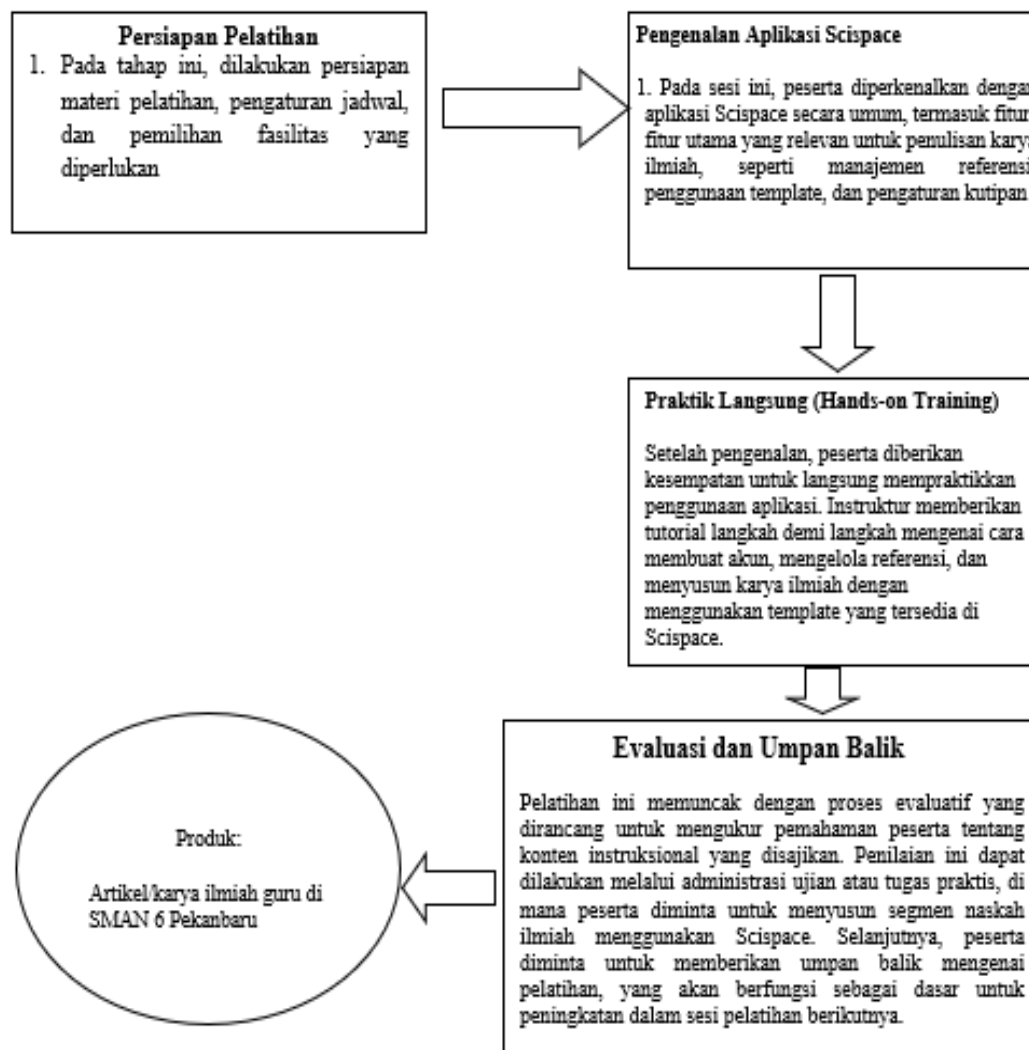
2. METODE

Program IbM ini dilaksanakan di SMAN 6 Pekanbaru, Provinsi Riau, dengan melibatkan sepuluh orang guru sebagai informan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode participatory action research (PAR), yang menekankan kolaborasi aktif antara tim pengabdian dan mitra dalam setiap tahapan kegiatan. Proses dimulai dari identifikasi kebutuhan melalui observasi langsung dan wawancara informal dengan guru, guna menggali permasalahan riil yang dihadapi dalam penulisan karya ilmiah. Setelah kebutuhan terpetakan, tim menyusun rencana pelatihan yang meliputi pengorganisasian materi, penjadwalan sesi, dan penyediaan perangkat pendukung seperti modul pelatihan dan akses perangkat lunak Scispace. Tahap awal kegiatan berupa penyampaian materi konseptual melalui metode ceramah interaktif, disertai demonstrasi langsung tentang penggunaan aplikasi yang relevan.

Tahapan inti kegiatan difokuskan pada implementasi pelatihan berbasis praktik dengan pendekatan learning by doing, di mana peserta secara langsung diarahkan untuk mengoperasikan aplikasi Scispace dalam menyusun naskah ilmiah. Materi pelatihan mencakup pengenalan fitur utama seperti manajemen referensi otomatis, penggunaan template, integrasi kutipan, serta kolaborasi daring dalam penulisan. Dalam pelaksanaannya, digunakan kombinasi metode demonstrasi, simulasi, dan pendampingan personal untuk memastikan setiap guru mampu menguasai keterampilan teknis yang diperlukan. Fasilitator memberikan bimbingan langsung, mengamati proses kerja peserta, serta membuka ruang diskusi dan sesi tanya jawab secara aktif untuk merespons kendala yang muncul. Hal ini mendorong terciptanya suasana belajar yang dinamis, adaptif, dan mendukung peningkatan kapasitas peserta secara berkelanjutan.

Evaluasi hasil pelatihan dilakukan dengan metode kuantitatif melalui instrumen pre-test dan post-test guna mengukur peningkatan kompetensi peserta dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu, dilakukan penilaian kualitatif melalui review terhadap draft karya ilmiah yang

dihasilkan peserta selama pelatihan. Tim pengabdian juga melaksanakan follow-up pasca pelatihan dalam bentuk konsultasi daring, pemberian sumber belajar tambahan, dan pemantauan berkala untuk memastikan keberlanjutan penggunaan aplikasi. Setiap tahapan kegiatan—mulai dari perencanaan, pelaksanaan, monitoring, hingga evaluasi—dilakukan secara terstruktur dan terdokumentasi, mengacu pada prinsip kolaboratif dan berbasis kebutuhan mitra. Dengan pendekatan metode participatory action research, program ini tidak hanya menjadi solusi sesaat, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang terhadap peningkatan literasi akademik dan pemanfaatan teknologi dalam lingkungan sekolah.



Gambar 1. Diagram Mekanisme Kegiatan PKM Penggunaan Scispace di SMAN 6 Pekanbaru

Gambar tersebut menjelaskan alur pelaksanaan pelatihan penggunaan aplikasi Scispace dalam penulisan karya ilmiah bagi guru di SMAN 6 Pekanbaru, yang terdiri dari empat tahap utama. Pertama, tahap persiapan pelatihan melibatkan penyiapan materi, pengaturan jadwal, dan sarana pelatihan. Kedua, pada tahap pengenalan aplikasi Scispace, peserta diperkenalkan pada fitur-fitur penting seperti manajemen referensi, penggunaan template, dan pengaturan kutipan. Tahap ketiga adalah praktik langsung (hands-on training), di mana peserta diberi kesempatan untuk mempraktikkan penggunaan aplikasi secara nyata dengan bimbingan instruktur. Terakhir, tahap evaluasi dan umpan balik dilakukan untuk mengukur pemahaman peserta melalui tugas atau ujian praktik, sekaligus memberikan masukan untuk perbaikan. Hasil akhir dari keseluruhan proses ini diharapkan berupa karya ilmiah yang disusun oleh guru-guru peserta pelatihan dengan memanfaatkan aplikasi Scispace.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan ini merupakan bentuk nyata dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat yang menjadi tanggung jawab dosen. Dalam konteks ini, tim pelaksana menyelenggarakan pelatihan penggunaan aplikasi Scispace bagi para guru di SMAN 6 Pekanbaru. Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan guru dalam menulis karya ilmiah dengan memanfaatkan teknologi digital, khususnya aplikasi Scispace yang dinilai relevan dengan kebutuhan penulisan akademik di era pendidikan modern yang serba digital.

Pengabdian ini dilaksanakan melalui dua tahap utama. Tahap pertama dimulai dengan proses koordinasi bersama mitra, yakni SMAN 6 Pekanbaru. Koordinasi dilakukan secara langsung dengan Kepala Sekolah, Bapak/Ibu [Nama Kepala Sekolah], guna membahas kebutuhan riil guru dalam penulisan ilmiah dan menyusun rencana pelaksanaan pelatihan secara rinci. Diskusi ini mencakup perencanaan waktu, sasaran peserta, hingga penyesuaian materi pelatihan dengan kondisi dan kesiapan teknis pihak sekolah.

Tahap kedua mencakup berbagai persiapan yang dilakukan oleh tim pengabdian sebelum pelaksanaan pelatihan di lokasi. Kegiatan ini meliputi penyusunan modul pelatihan yang terstruktur mengenai penggunaan aplikasi Scispace, pengadaan perangkat dan bahan ajar yang diperlukan, serta penyusunan jadwal kegiatan secara detail. Tim juga memastikan aspek logistik dan administrasi telah disiapkan secara matang agar proses pelatihan berlangsung efektif dan sesuai dengan target pelaksanaan.

Kegiatan pelatihan diikuti oleh 20 guru SMAN 6 Pekanbaru yang menunjukkan partisipasi aktif dan antusiasme tinggi. Selain tim dosen, dua mahasiswa dari Fakultas Ilmu Komputer turut dilibatkan sebagai asisten pelatihan untuk membantu aspek teknis dan administratif selama kegiatan berlangsung. Melalui kegiatan ini, diharapkan para guru dapat meningkatkan kompetensinya dalam menyusun karya ilmiah yang berkualitas, sekaligus memperkuat kemampuan literasi teknologi yang dibutuhkan untuk menjawab tantangan dunia pendidikan yang semakin berkembang. Program ini juga menjadi kontribusi nyata dalam peningkatan mutu pendidikan di sekolah mitra melalui pemberdayaan sumber daya manusia yang berkelanjutan.

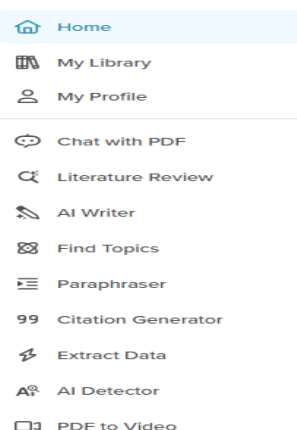
Selanjutnya akan diuraikan secara sistematis tahapan-tahapan kegiatan yang telah dilaksanakan guna mencapai tujuan pengabdian kepada masyarakat. Setiap langkah dirancang berdasarkan kebutuhan mitra serta difokuskan pada peningkatan kapasitas guru dalam penulisan karya ilmiah melalui pemanfaatan teknologi digital, khususnya aplikasi Scispace. Pelaksanaan kegiatan mencakup tahap koordinasi, persiapan, pelatihan, hingga evaluasi, yang keseluruhannya ditujukan untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program.

a. Persiapan Pelatihan

Tahapan pertama dalam pelaksanaan pelatihan adalah persiapan yang meliputi berbagai kegiatan pendahuluan. Pada tahap ini, tim pengabdian melakukan penyusunan materi pelatihan yang relevan dengan kebutuhan peserta. Materi ini dirancang untuk memperkenalkan aplikasi Scispace sebagai alat bantu dalam penulisan karya ilmiah. Selain itu, tim juga melakukan pengaturan jadwal pelatihan, memastikan fasilitas yang diperlukan tersedia, serta mempersiapkan semua perlengkapan logistik dan administrasi untuk kelancaran acara. Keberhasilan tahap persiapan ini menjadi dasar yang penting agar pelatihan dapat berlangsung dengan lancar dan terstruktur.

b. Pengenalan Aplikasi Scispace

Setelah persiapan, tahap berikutnya adalah pengenalan aplikasi Scispace kepada peserta pelatihan. Pada sesi ini, peserta diberikan penjelasan menyeluruh mengenai aplikasi Scispace, mulai dari fitur-fitur utama yang dapat membantu dalam penulisan karya ilmiah. Fitur yang diperkenalkan termasuk manajemen referensi, pengaturan kutipan, serta penggunaan template penulisan yang telah disediakan di aplikasi tersebut. Tujuan dari sesi ini adalah agar peserta memahami kegunaan setiap fitur dan bagaimana mereka dapat memanfaatkannya untuk mempermudah penulisan ilmiah.



Gambar 2. Fitur Aplikasi Scipace

- 1) Chat with PDF
Chat with PDF memungkinkan pengguna untuk berinteraksi langsung dengan dokumen PDF melalui percakapan. Fitur ini memungkinkan pengguna untuk mengajukan pertanyaan tentang konten PDF dan mendapatkan jawaban berbasis teks yang relevan. Dengan menggunakan AI, fitur ini mengidentifikasi dan mengekstrak informasi dari dokumen untuk memberikan penjelasan atau ringkasan sesuai dengan permintaan pengguna. Ini sangat membantu saat mencoba memahami atau menganalisis dokumen panjang secara efisien.
- 2) Literature Review
Fitur Literature Review membantu pengguna dalam mengumpulkan, menganalisis, dan merangkum artikel, jurnal, atau penelitian terkait untuk membangun tinjauan pustaka dalam karya ilmiah. Fitur ini dapat menyarankan referensi atau menyusun rangkuman dari berbagai sumber untuk memastikan tinjauan pustaka yang komprehensif dan relevan dengan topik penelitian yang sedang dikerjakan. Ini membantu penulis untuk menghemat waktu dalam mencari literatur yang tepat dan menyusun argumen mereka dengan bukti yang kuat.
- 3) AI Writer
AI Writer adalah alat yang menggunakan kecerdasan buatan untuk membantu penulis dalam membuat konten tulisan. Fitur ini dapat menghasilkan teks berdasarkan petunjuk yang diberikan oleh pengguna, seperti membuat artikel, esai, atau bahkan draft karya ilmiah. AI Writer dapat memproduksi teks yang sesuai dengan gaya penulisan yang diinginkan, serta memberikan berbagai saran atau pengembangan kalimat yang lebih baik. Ini sangat berguna untuk mengatasi kebuntuan atau menambah inspirasi dalam menulis.
- 4) Find Topic
Fitur Find Topic membantu pengguna dalam menemukan topik yang relevan dan populer dalam suatu bidang penelitian atau penulisan. Dengan menggunakan analisis tren dan algoritma pencarian canggih, fitur ini dapat memberikan rekomendasi topik yang sedang hangat atau yang sesuai dengan minat penulis. Ini sangat membantu dalam tahap awal penulisan karya ilmiah atau artikel, terutama ketika pengguna mencari ide baru yang relevan dengan bidang yang sedang diteliti.
- 5) Paraphraser
Paraphraser adalah alat yang digunakan untuk mengubah atau menyusun ulang kalimat atau paragraf tanpa mengubah makna asli. Fitur ini memanfaatkan teknologi AI untuk menyarankan cara-cara berbeda dalam menyatakan ide yang sama. Ini sangat berguna untuk menghindari plagiarisme atau untuk memperbaiki teks agar lebih mudah dipahami, terutama saat menulis ulang kutipan atau sumber yang panjang dengan cara yang lebih ringkas atau berbeda.

- 6) Citation Generator
Citation Generator adalah fitur yang otomatis menghasilkan kutipan atau daftar referensi dalam format yang diinginkan, seperti APA, MLA, Chicago, atau gaya kutipan lainnya. Pengguna hanya perlu memasukkan detail sumber (seperti judul artikel, penulis, atau URL), dan fitur ini akan membuat kutipan yang sesuai dengan gaya penulisan yang dipilih. Ini sangat membantu dalam menghindari kesalahan dalam penulisan daftar pustaka dan memastikan konsistensi dalam seluruh naskah.
 - 7) Extract Data
Extract Data memungkinkan pengguna untuk mengekstrak informasi penting dari berbagai sumber, seperti PDF, spreadsheet, atau dokumen lainnya. Fitur ini dapat menyaring dan menarik data relevan (seperti angka, nama, tanggal, atau kategori) yang diperlukan dari teks yang panjang atau rumit. Fitur ini berguna untuk penelitian atau analisis data yang memerlukan pengumpulan informasi spesifik dari banyak dokumen atau file yang berbeda.
 - 8) AI Detector
AI Detector adalah alat yang digunakan untuk mendeteksi apakah suatu teks dibuat menggunakan kecerdasan buatan atau ditulis oleh manusia. Fitur ini menganalisis pola bahasa dan struktur kalimat untuk menentukan asal-usul teks. Ini berguna untuk memastikan keaslian dan integritas konten, terutama dalam konteks akademis atau jurnalistik, di mana keaslian karya sangat penting.
 - 9) PDF to Video
PDF to Video adalah fitur yang mengubah file PDF menjadi video, memungkinkan pengguna untuk menyajikan informasi dalam format yang lebih dinamis dan interaktif. Fitur ini mengonversi teks, gambar, atau grafik dalam PDF ke dalam bentuk presentasi video dengan animasi atau narasi. Ini sangat berguna untuk membuat materi presentasi atau tutorial berbasis teks lebih menarik dan mudah dipahami oleh audiens yang lebih luas
- c. Praktik Langsung (*Hands-on Training*)
Tahap selanjutnya adalah sesi praktik langsung, di mana peserta diberikan kesempatan untuk menggunakan aplikasi Scispace secara langsung. Dalam sesi ini, instruktur memberikan tutorial langkah demi langkah tentang bagaimana cara membuat akun, mengelola referensi, serta menyusun karya ilmiah menggunakan template yang ada di aplikasi. Praktik langsung ini memungkinkan peserta untuk langsung merasakan pengalaman menggunakan aplikasi, serta mengatasi berbagai tantangan teknis yang mungkin muncul. Instruktur juga memberikan panduan praktis untuk memastikan setiap peserta dapat menguasai cara penggunaan aplikasi secara mandiri.



Gambar 3. Praktek Hand on Training

d. Evaluasi dan Umpan Balik

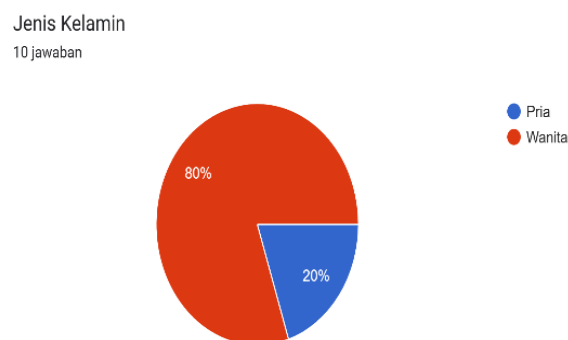
Tahap terakhir adalah evaluasi untuk mengukur sejauh mana pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan. Evaluasi ini dapat dilakukan melalui tugas praktis, di mana peserta diminta untuk menyusun segmen karya ilmiah dengan menggunakan aplikasi Scispace. Selain itu, umpan balik dari peserta juga dikumpulkan untuk mengetahui tingkat

keberhasilan pelatihan, kendala yang dihadapi, serta saran untuk perbaikan pelatihan di masa mendatang. Evaluasi ini sangat penting untuk memastikan bahwa tujuan pelatihan tercapai dan untuk melakukan perbaikan pada sesi-sesi pelatihan berikutnya.

Metode pretest dan posttest diterapkan dalam rangka mengevaluasi efektivitas pelatihan yang telah dilakukan. Sebelum pelatihan dimulai, pretest diberikan untuk mengukur tingkat pengetahuan dan keterampilan awal peserta terkait topik yang diajarkan. Setelah pelatihan, posttest dilaksanakan untuk menilai sejauh mana perubahan atau peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan. Dengan membandingkan hasil antara pretest dan posttest, dapat dianalisis sejauh mana pelatihan berhasil mencapai tujuannya dalam meningkatkan kompetensi peserta. Hasil perbandingan ini menjadi dasar untuk mengevaluasi keberhasilan pelatihan dan memberikan arahan untuk perbaikan pada pelatihan berikutnya.

The image shows two side-by-side screenshots of Google Forms. The left form is titled 'Form Pretest Pengabdian Kepada Masyarakat' and the right form is titled 'Form Posttest Pengabdian Kepada Masyarakat'. Both forms contain fields for NAMA, NO HP, and Jenis Kelamin. The left form also includes a 'Login ke Google' button and a 'Pelajari lebih lanjut' link. The right form is labeled 'Bagian 1 dari 4'.

Gambar 4. Instrumen *Pretest* dan *Posttest*



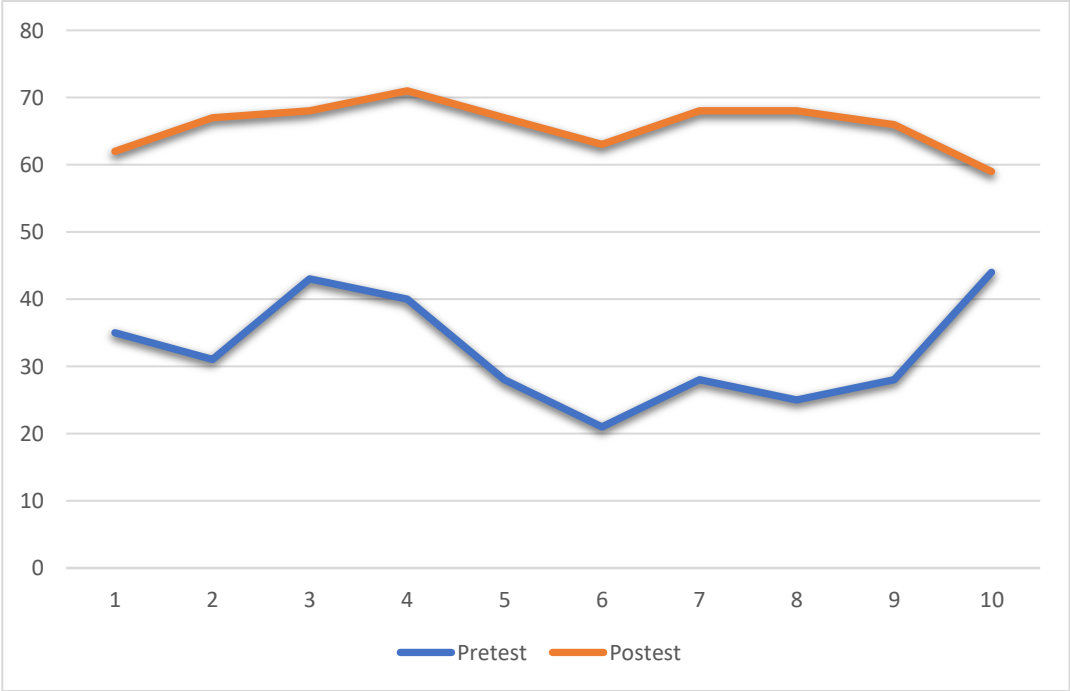
Gambar 5. Jenis Kelamin Responden

Gambar diatas menampilkan diagram lingkaran yang menggambarkan distribusi jenis kelamin dari 10 responden yang berpartisipasi dalam kegiatan pelatihan. Berdasarkan data tersebut, mayoritas responden adalah perempuan, yaitu sebanyak 80%, yang ditunjukkan dengan warna merah pada diagram. Sementara itu, responden laki-laki berjumlah 20%, ditunjukkan dengan warna biru. Hasil ini mengindikasikan bahwa peserta pelatihan didominasi oleh guru perempuan, yang sejalan dengan kecenderungan demografis tenaga pengajar di jenjang pendidikan menengah.

Tabel 1. Statistik Deskriptif

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic
Pretest	10	23	21	44	32.30	2.486	61.789
Posttest	10	12	59	71	65.90	1.120	12.544
Valid N (listwise)	10						

Tabel statistik deskriptif yang disajikan menunjukkan perbandingan antara hasil pretest dan posttest pada 10 peserta yang terdiri dari 80% wanita dan 20% pria, semuanya merupakan guru di SMAN 6 Pekanbaru. Pada pretest, nilai peserta memiliki rentang antara 21 hingga 44, dengan rata-rata nilai sebesar 32,30. Penyimpangan standar pretest adalah 7,861, yang menunjukkan adanya variasi yang cukup besar dalam hasil pretest peserta. Sebaliknya, pada posttest, nilai peserta memiliki rentang yang lebih sempit, yakni antara 59 hingga 71, dengan rata-rata nilai mencapai 65,90. Peningkatan rata-rata ini menunjukkan adanya kemajuan signifikan setelah pelatihan.



Gambar 6. Grafik nilai pretest dan posttest

Selain itu, posttest menunjukkan penyimpangan standar yang lebih rendah (3,542) dan variansi yang lebih kecil (12,544) dibandingkan pretest (variansi 61,789), yang mengindikasikan bahwa hasil posttest lebih terpusat dan konsisten. Secara keseluruhan, data ini menggambarkan peningkatan yang jelas dalam pengetahuan atau keterampilan peserta setelah mengikuti pelatihan, dengan hasil yang lebih terarah dan terukur pada posttest. Sebagian besar peserta adalah wanita (80%), yang menunjukkan bahwa pelatihan ini memiliki dampak yang signifikan pada kelompok guru perempuan di SMAN 6 Pekanbaru, meskipun ada juga keterlibatan guru pria yang memberikan kontribusi positif terhadap hasil pelatihan.

4. KESIMPULAN

Pelatihan penggunaan aplikasi Scispace untuk penulisan karya ilmiah yang diadakan di SMAN 6 Pekanbaru telah menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan guru peserta. Berdasarkan analisis hasil pretest dan posttest, terlihat adanya peningkatan yang jelas pada rata-rata nilai posttest, yang mencapai 65,90 dibandingkan dengan 32,30 pada pretest. Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan efektif dalam mengembangkan kemampuan peserta, terutama dalam memahami penggunaan aplikasi Scispace untuk pengelolaan referensi dan penyusunan karya ilmiah yang terstruktur dengan baik. Selain itu, variansi dan penyimpangan standar yang lebih kecil pada posttest (12,544 dan 3,542) dibandingkan dengan pretest (61,789 dan 7,861) menunjukkan bahwa hasil posttest lebih terpusat, yang mencerminkan peningkatan konsistensi dan pemahaman peserta. Secara keseluruhan, pelatihan ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan teknis peserta dalam menggunakan aplikasi digital, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka mengenai teknik penulisan ilmiah yang lebih efisien dan sesuai dengan standar akademik.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Ilmu Komputer Universitas Lancang Kuning yang telah memberi dukungan **financial** terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adolph, R. (2016). Analisis Pentingnya Kemampuan Menulis Karya Ilmiah Pada Siswa SMA. 4(4), 1–23.
- Alfisyahrina Hapsery, W. P. (2024). Community Service; Reading Literacy Index; Teen Scientist Group; Teacher Guidance. 05(02), 1–13.
- Anwar, K., & Asari, S. (2022). Assistance in writing scientific articles for teachers. Community Empowerment, 7(10), 1723–1731. <https://doi.org/10.31603/ce.7264>
- Crisdian, H. A., Prawistiyasari, A., Kesehatan, F. I., Kusuma, U., Surakarta, H., Farmasi, F., & Budi, U. S. (2023). Abdimas Siliwangi Abdimas Siliwangi. 6(1), 83–89.
- Gero, K. I., Calderwood, A., Li, C., & Chilton, L. B. (2022). A Design Space for Writing Support Tools Using a Cognitive Process Model of Writing. In2Writing 2022 - 1st Workshop on Intelligent and Interactive Writing Assistants, Proceedings of the Workshop, In2Writing, 11–24. <https://doi.org/10.18653/v1/2022.in2writing-1.2>
- Jha, D. K., M, M., M, N., R G, N., & S, D. P. N. (2022). Implementation of The Space Writer using Motion Detection. International Journal of Engineering Research in Computer Science and Engineering, 9(11), 24–25. <https://doi.org/10.36647/ijercse/09.11.art007>
- Kurniawan, E., Trisna, M., Hartati, N., Sumarna, H., Okviyanto, T., & Ramadhoni, T. S. (2023). Workshop Teknik Penulisan Karya Ilmiah Bagi Guru di SMA Negeri 1 Lubuk Dalam. Joong-Ki : Jurnal Pengabdian Masyarakat, 2(2), 350–354. <https://doi.org/10.56799/joongki.v2i2.1639>
- Oktavia Liza, L., Zudeta, E., Pendidikan dan Vokasi, F., & Lancang Kuning, U. (2023). Pelatihan Karya Tulis Ilmiah untuk Meningkatkan Kompetensi Profesionalisme Guru Scientific Writing Training to Advance Teacher Professionalism Competence. 3(2), 108–114.
- Siregar, J., & Sihotang, H. (2024). Writing As An Investment To Fulfill An Increase In The. 1(5), 30–37.
- Turnandes, T., Novendra, R., Pane, E.P., Purwanti. L. (2023). Pelatihan Penggunaan Chatpdf dan Chatgpt dalam Pembelajaran Interaktif Bagi Guru Ponpes Ulil Albab Alja'afariyah J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Serv. Research in Nursing and Health, 5(1), 162–169. <https://doi.org/10.31849/jcscis.v5i1.22081>
- Yasin, Y. M., & AL-Hamad, A. (2023). Harnessing AI for enhancing scientific writing in nursing research: Prospects, pitfalls, and solutions. Research in Nursing and Health, 46(4), 379–380. <https://doi.org/10.1002/nur.22326>